

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang luas yang diciptakan oleh dunia pendidikan akan membentuk sumber daya manusia tersebut dalam rangka menyikapi perubahan global yang akan mempengaruhi tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran adalah suatu proses yang tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan salah satunya disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan lebih menekankan pada pembelajaran kompetitif dan individualitis, yakni pembelajaran secara individu tanpa ada interaksi satu dengan yang lainnya sehingga terjadi

kesenjangan antar siswa, siswa berkemampuan rendah akan kurang aktif dan semakin tertinggal. Untuk menghindari hal-hal tersebut dan agar siswa dapat membantu siswa yang lain untuk mencapai sukses, maka jalan keluarnya adalah dengan belajar kooperatif.

Pembelajaran kooperatif dimaksudkan untuk memaksimalkan cara belajar siswa secara berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Trianto (2009:57) mengemukakan bahwa “Manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual”. Sehingga melalui pembelajaran kooperatif ini siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu dalam mencapai ketuntasan belajar, memecahkan masalah-masalah, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar.

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar sendiri tanpa memperdulikan siswa yang lainnya dan juga pembelajaran yang berpusat pada guru yang meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah sehingga menyebabkan aktivitas belajar kurang dan hasil belajar siswa rendah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yaitu menciptakan dan mempersiapkan peserta didiknya untuk memiliki dan menguasai keterampilan pada bidang - bidang tertentu guna memasuki dunia kerja. Akuntansi

merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat menengah dan menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai - nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Swasta Siloam 2 Medan kelas XI Ak bahwa dari beberapa siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti ulangan harian mata pelajaran akuntansi. Dimana dari data hasil belajar siswa khususnya dilihat dari nilai ulangan harian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal akuntansi sangat rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3
Kelas X Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan

No	Test	KKM	Siswa yang nilainya memenuhi KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	14	43,75	18	56,25
2	UH 2	70	15	46,875	17	53,125
3	UH 3	70	12	37,50	20	62,50
Jumlah			41	128,125	60	171,875
Rata-rata			13,66	42,70	20	57,30

Dari tabel diatas dapat dilihat kesenjangan hasil belajar yang diperoleh siswa yakni jarak antara nilai siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan siswa yang mendapat nilai terendah cukup signifikan, yaitu rata-rata nilai siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak (42,70%), sedangkan siswa yang mendapat

nilai dibawah KKM sebanyak (57,30%). Sehingga penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak tergolong rendah. Hal ini menandakan bahwa yang masih menerapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya menerima materi pelajaran dari guru saja sehingga menimbulkan proses belajar mengajar yang pasif atau tidak ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lainnya.

Melihat kondisi di atas, perlu diusahakan perbaikan pembelajaran yang didesain untuk mempengaruhi aktivitas siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan kolaborasi antara Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation*.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru mengajarkan strategi-strategi kognitif atau pengetahuan diri yaitu keaktifan dalam membuat rangkuman, membuat pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi masalah serta solusi dari materi ajar yang dibagikan ke setiap kelompok siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menjadi lebih aktif dengan cara melakukan pergantian peran mengajar. Siswa berperan menjadi seorang guru didalam kelas, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau moderator.

Sedangkan model pembelajaran *Group Investigation* merupakan konsep belajar yang dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih

mempertajam gagasan. Siswa akan dibagi dalam beberapa kelompok sehingga memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk saling membagikan ide-ide satu sama lain dalam menyiapkan laporan akhir untuk dipresentasikan dalam kelas. Adanya interaksi sesama teman dalam kelompoknya memberi kesempatan bagi siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru, siswa menjadi lebih aktif sehingga mengakibatkan peningkatan dalam aktivitas dan belajar siswa. .

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* dimaksudkan untuk membantu guru dalam meningkatkan perhatian siswa secara kelompok maupun secara individu terhadap materi yang diajarkan dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Melalui proses pembelajaran ini siswa akan belajar lebih aktif secara berkelompok dan juga secara individu. Sehingga keseluruhan siswa diharapkan dapat mengikuti proses belajar mengajar dan memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dengan *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013-2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru masih menerapkan metode konvensional saat proses belajar mengajar kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan ?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak SMK 2 Swasta Siloam Medan T.P 2013-2014 antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2013-2014?
2. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2013-2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2013-2014 antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah.

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Kemampuan profesional guru dalam mengelola program pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan satu model pembelajaran saja belum tentu efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu perlu dilakukan penerapan kolaborasi model pembelajaran.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa tersebut yaitu peneliti bekerja sama dengan guru akuntansi untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* dalam penyampaian materi pelajaran

Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation*, guru akan membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen, setiap kelompok diperintahkan untuk membahas materi yang sudah diterangkan dan mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kelompoknya. Selanjutnya siswa melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang diterima, kemudian siswa menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas. Kemudian guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa tersebut dan menerangkan kembali semua materi yang disajikan saat itu sekaligus membuat kesimpulan.

Melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* ini siswa akan terbiasa untuk berdiskusi secara

berkelompok dan berani untuk mengutarakan pendapat, siswa dapat bekerja sama, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mampu mengembangkan gagasan sehingga siswa aktif dalam belajar. Hal ini membuat siswa baik secara kelompok maupun secara individu tetap memperhatikan pelajaran sehingga aktivitas belajar akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Siloam 2 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2013/2014 antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian.

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Sebagai nilai tambah bagi penulis sebagai calon pendidik guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi
2. Sebagai bahan masukan bagi guru sekaligus informasi bagi pihak sekolah dalam menggunakan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Group Investigation* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi Civitas akademik UNIMED khususnya program studi pendidikan akuntansi dan pihak-pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.